

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN PADA PEMBELAJARAN
PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI
SMA NEGERI1 MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

BURHANUDDIN

Nim : 1012011130

Program Studi

Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015M/2016H**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawayah Cot Kala
Langsa Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan Dan Keguruan Pada Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan (FTIK)**

Diajukan Oleh

BURHANUDDIN

Nim : 1012011130

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh

PEMBIMBING PERTAMA

PEMBIMBING KEDUA

Dr. Legiman, M. Ag

Andhika Jaya Putra, MA

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN PADA PEMBELAJARAN
PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS XI DI
SMA NEGERI 1 MANYAK PAYED**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Serjana (S-1) Dalam Ilmu pendidikan dan Keguruan

Pada Hari/Tanggal

Rabu: 03 Agustus 2016 M
29 Syawal 1437 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Mahyiddin, MA
NIP:19690703 199702 1 001

Anggota,

Drs. H. M. Yunus Ibrahim, M.Pd
NIP: 19590327 199303 1 001

Sekretaris

Khairul Amri, M.Pd
NIP:-

Anggota

Drs. H. Mohm. Nasir, MA
NIP: 1977128200604 1 008

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa

Dr. H. Ahamad Fauzi, M.Ag
NIP: 19570501 198512 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Burhanuddin

NIM : 1012011130

Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan dan informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan. Jika kemudian hari didapati ini bukan karya aslisaya, maka saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 28 Juni 2016
Hormat Saya,

Burhanuddin
1012011130

ABSTRAK

Nama: Burhanuddin, Tempat/ Tanggal Lahir: Sungai Kuruk III, 7 Januari 1991, Nomor Induk Mahasiswa: 1012011130, Judul Skripsi: **“Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI DI SMA N 1 Manyak Payaed”**.

Pembiasaan pada proses pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama, dan pada akhir akan menjadi kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini ialah Bagaimana implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payaed?, Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam Implementasi metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI?, Faktor penunjang apa saja yang dalam implementasi metode pembelajaran PAI?. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payaed, untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam Implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payaed, untuk mengetahui faktor penunjang apa saja implementasi metode pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payaed. Metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk menelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan, dan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diteliti. Implementasi metode pembiasaan pada pembelajaran PAI dalam membentuk karakter yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Manyak Payaed antara lain dalam bidang: Pertama Akhlak seperti: Pembiasaan mengucapkan salam dan menjawab salam, pembiasaan dalam adab, pembiasaan dalam disiplin, pembiasaan hidup sehat dan bersih. Kedua Ibadah seperti pembiasaan berdo'a, pembiasaan shalat berjamaah, dan pembiasaan memabaca/ menghafal Al-quran (ayat-ayat pendek). Kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode pembiasaan pada pembelajaran PAI antara lain: kurangnya kesadaran siswa/i, kurangnya dukungan dari orang tua siswa/i, kurangnya sarana dan prasana, lingkungan dan pengaruh Teknologi. Faktor penunjang dalam implementasi metode pembiasaan pada pembelajaran PAI seperti memperingati hari besar Islam, bulan ramadhan, melakukan pengawasan, dan guru yang berkualitas.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillah, segala puji beserta syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua terutama sekali kepada penulis, Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga dan sahabat beliau sekalian yang telah seimbang bahu dan seayun langkah dalam menegakkan kalimat “*Laailaahailah Muhammadur Rasulullah*”

Skripsi yang berjudul: **“Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI DI SMA N 1 Manyak Payaed”**. Ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat akademisi guna memperoleh gelar sarjana di Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Cot Kala Langsa, seiring dengan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Cot Kala Langsa yang telah memimpin perguruan tinggi ini, dimana penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak
3. Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Manyak Payed yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan memberikan data informasi yang diperlukan penulis.
4. Do’a penulis persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta yang tak pernah lupa mendoakan dan memberi semangat kepada penulis serta bantuan lainnya yang penulis butuhkan. Sehingga karya ilmiah ini dapat penulis selesaikan dengan baik.

5. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang telah banyak membantu peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak mungkin penulis sebut satu persatu.

Peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritikan yang bersifat konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk pengetahuan penulis dimasa mendatang.

Akhirnya, kepada Allah SWT penulis mohon ampun dan jikaa terdapat kesalahan dalam penelitian ini bukanlah hal yang disengaja, akan tetapi dikarenakan sedikitnya ilmu penulis. Selanjutnya, kepada Allah SWT jualah penulis serahkan segalanya dan selamatlah kita semua. Amiiin

Langsa, 02 Juli 2015

Penulis

Langsa, 28 Juni 2016
Hormat Saya,

Burhanuddin
101211130

| DAFTAR ISI | Hal |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| ABSTRAK | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penegasan Istilah | 5 |
| F. Kajian Terdahulu | 7 |
| G. Landasan Teori | 9 |
| H. Metode Penelitian | 10 |
| I. Sistematika Pembahasan | 15 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Metode Pembiasaan | 17 |
| 1. Pengertian Metode Pembiasaan | 17 |
| 2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan | 20 |
| a. Dasar Pembiasaan | 20 |
| b. Tujuan Pembiasaan | 23 |
| 3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan | 24 |
| 4. Langkah-Langkah Metode Pembiasaan | 25 |
| 5. Faktor-Faktor Pembiasaan | 27 |
| 6. Kekurangan dan Kelebihan Metode Pembiasaan | 31 |
| a. Kelebihan | 31 |
| b. Kekurangan | 32 |
| c. Cara Mengatasi Kelemahan | 33 |
| B. Pendidikan Agama Islam | 34 |
| 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam | 34 |

| | |
|---|----|
| 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 38 |
| a. Dasar | 38 |
| 1. Dasar Yuridis | 38 |
| a. Dasar Idiil..... | 38 |
| b. Dasar Struktural | 39 |
| c. Dasar Oprasional | 39 |
| 2. Dasar Religius | 40 |
| 3. Dasar Sosio-Psikologi | 42 |
| b. Tujuan Pendidikan Agama Islam..... | 43 |
| c. Materi Pendidikan Agama Islam..... | 46 |
| 1. Hubungan Manusia dengan Tuhan..... | 46 |
| 2. Hubungan Manusia dengan Manusia | 47 |
| 3. Hubungan Manusia dengan Alam..... | 47 |
| C. Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam | 49 |

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum SMA N 1 Manyak Payed..... | 52 |
| 1. Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SMA N 1 Manyak Payed | 52 |
| 2. Visi, Misi dan Tujuan SMA N 1 Manyak Payed..... | 56 |
| a. Visi | 56 |
| b. Misi | 56 |
| c. Tujuan | 56 |
| 3. Daftar Nama-nama Guru SMA N 1 Manyak Payed | 57 |
| 4. Standar Ruang Penunjang | 59 |
| B. Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas xi di SMA N 1 Manyak Payed | 59 |
| 1. Akhlak..... | 61 |
| 2. Ibadah..... | 66 |

| | |
|---|----|
| C. Kendala Di Hadapi Guru dalam Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas xi Di SMA N 1 Manyak Payed..... | 69 |
| D. Faktor Penunjang dalam Implementasi Metode Pembelajaran PAI | 75 |
| E. Pembahasan | 80 |
| 1. Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter | 80 |
| 2. Kendala yang Di Hadapi Guru dalam Implementasi Metode Pembiasaan pada Pembelajaran PAI dalam Membentuk Karakter | 82 |
| F. Faktor Penunjang dalam Implementasi Metode Pembiasaan PAI . | 84 |

PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Saran-saran..... | 86 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 88 |
| RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam mengembangkan potensi manusia yang beriman. Hal itu sesuai dengan UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 yang mengatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Tujuan untuk mengembangkan peserta didik dapat dilakukan melalui proses pendidikan, salah satunya dilakukan melalui sekolah. Sekolah adalah suatu lembaga yang menjalankan proses pendidikan dengan memberikan pembelajaran kepada siswa-siswanya.² Usaha pendidikan di sekolah merupakan kelanjutan pendidikan dalam keluarga. Sekolah juga merupakan lembaga di mana terjadi proses sosialisasi kedua setelah keluarga sehingga mempengaruhi pribadi anak dan perkembangan sosialnya dan diselenggarakan secara formal.³

¹ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Nomor 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 39.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), hlm. 46.

³ Burhanudin Salam, *Pengantar Pedagogik (Dasar-dasar Ilmu Mendidik)*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2000), hlm. 15.

Belajar di sekolah menjadi pola umum kehidupan warga masyarakat di Indonesia. Dewasa ini, keinginan hidup lebih baik telah dimiliki oleh warga masyarakat. Belajar telah dijadikan alat hidup, wajib belajar 9 tahun merupakan kebutuhan hidup. Oleh karena itu, warga masyarakat mendambakan agar anak-anaknya memperoleh tempat belajar di sekolah yang baik.⁴

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah adalah dengan cara melalui proses belajar-mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar-mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁵

Permasalahan yang sering kali dijumpai dalam pembelajaran, khususnya Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh proses belajar-mengajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, fungsi metode pembelajaran tidak bisa diabaikan, karena metode pembelajaran turut menentukan berhasil dan tidaknya suatu proses belajar-mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pembelajaran.⁶

Pembiasaan pada pendidikan anak sangatlah penting, khususnya dalam pembentukan pribadi dan akhlak. Pembiasaan agama akan memasukkan unsur-unsur positif pada pertumbuhan anak. Semakin banyak pengalaman agama yang

⁴ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1999), hlm. 106.

⁵ B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 2002), hlm. 5.

⁶ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.

didapat anak melalui pembiasaan, maka semakin banyak unsur agama dalam pribadinya dan semakin mudahlah ia memahami ajaran agama.⁷

Pembiasaan merupakan proses pendidikan. Ketika suatu praktik sudah terbiasa dilakukan, berkat pembiasaan ini maka akan menjadi habit bagi yang melakukannya, kemudian akan menjadi ketagihan dan pada waktunya menjadi tradisi yang sulit untuk ditinggalkan. Di sinilah pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan.⁸

Sehubungan dengan itu, SMA Negeri 1 Manyak Payed merupakan salah satu lembaga pendidikan yang penulis pandang sebagai sekolah yang mengimplementasikan pentingnya pembiasaan dalam proses pendidikan. Adapun materi PAI yang dibiasakan yaitu materi PAI yang selain membutuhkan penjelasan juga membutuhkan praktik dan pembiasaan, seperti wudhu, shalat wajib dan sunnah seperti dhuha, membaca al-Qur'an, adab bergaul, dan lain-lain. Itu terbukti dengan banyaknya praktik keagamaan yang dilakukan di sekolah secara rutin dan terjadwal, seperti tadarus dan shalat dhuhur berjamaah. Hal ini menuntut waktu yang lebih, yaitu pembacaan surah yasin yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at pada pukul 08.00 – 09.00 WIB.

SMA Negeri 1 Manyak Payed terletak di jalan Banda Aceh-Medan Km. 457 Tualang Cut Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dengan lokasi bekas area persawahan namun terletak didaerah yang strategis. Tenaga edukatif pada SMA Negeri 1 Manyak Payed saat ini sudah memadai, bahkan

⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 64-65.

⁸ A. Qodri Azizy, *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*, (Jakarta: Aneka Ilmu, 2002), hlm. 146-147.

dalam beberapa bidang studi tersedia beberapa orang guru. Selain itu, SMA Negeri 1 Manyak Payed juga merupakan lembaga pendidikan yang menggunakan kurikulum terpadu, yaitu selain mengajarkan ilmu umum juga ilmu agama, seperti Bahasa Arab, dengan tujuan membentuk pribadi muslim yang utuh dan mampu menjadi unsur perekat umat.

Berdasarkan kenyataan itulah, penulis tertarik untuk mengadakan riset dengan judul : “Implementasi Metode Pembiasaan Pada Pembelajaran PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas XI DI SMA N 1 Manyak Payaed”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari apa yang telah diungkapkan di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas xi di SMA Negeri 1 Manyak Payed?
2. Kendala apa saja yang dihadapi guru dalam Implementasi metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI?
3. Faktor penunjang apa saja yang dalam implementasi metode pembelajaran PAI?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas x di SMA Negeri 1 Manyak Payed.

2. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dihadapi guru dalam Implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas x di SMA Negeri 1 Manyak Payed.
3. Untuk mengetahui faktor penunjang apa saja yang dalam implementasi metode pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payed.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bahan masukan yang obyektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manyak Payed.
2. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

E. Penegasan Istilah

Guna memberikan gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian, maka akan dipaparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul di atas sebagai berikut.

1. Implementasi

Implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan⁹ Jadi, arti implementasi di sini adalah penerapan yang berasal dari teori, kemudian diterapkan pada lapangan (dilaksanakan).

⁹ Budiono, *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, (Surabaya: Alumni, 2005), hlm. 240.

2. Metode

Metode berasal dari kata “*method*” yang berarti cara. Menurut *Kamus Ilmiah Populer Internasional*, “*method*” atau metode adalah cara yang disusun secara teratur, mapan, sistematis sebagai landasan untuk suatu kegiatan tertentu atau pelaksanaan sesuatu.¹⁰ Jadi, metode di sini berarti suatu cara yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar guna mencapai tujuan tertentu.

3. Pembiasaan

Pembiasaan berasal dari kata dasar “biasa” yang mendapat konfiks *pe-* *an* yang menunjukkan arti proses.¹¹ Pembiasaan juga diartikan melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu secara terus-menerus dan konsisten untuk waktu yang cukup lama, sehingga perbuatan atau keterampilan itu benar-benar dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan.

Dalam psikologi, proses pembiasaan disebut “*conditioning*”. Proses ini akan menjelmakan kebiasaan (*habit*) dan kemampuan (*ability*), yang akhirnya akan menjadi sifat-sifat pribadi (*personal habits*) yang terperangai dalam perilaku sehari-hari.¹²

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud di sini yaitu materi-materi yang diajarkan kepada siswa berdasarkan hukum-hukum Islam. Adapun isi

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 404.

¹¹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 110.

¹² Hanna Djumhana, *Integrasi Psikologi dengan Islam Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil dan Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 6.

dari materi tersebut adalah bidang ketauhidan atau akidah, akhlak, dan fikih yang membutuhkan praktik dan pembiasaan, seperti shalat berjamaah, adab bergaul sesama teman, adab makan dan minum, berwudu, menjaga kebersihan seperti yang diajarkan agama, shalat sunnah seperti duha dan lain-lain.

5. SMA Negeri 1 Manyak Payed.

SMA Negeri 1 Manyak Payed merupakan lembaga pendidikan umum yang mayoritas muridnya beragama Islam yang terletak di Banda Aceh-Medan Km. 457 Tualang Cut Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang dengan lokasi bekas area persawahan namun terletak di daerah yang strategis.

F. Kajian Terdahulu

Skripsi karya Eka Yuliana, “Urgensi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak (Perspektif Pendidikan Agama Islam), mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga tahun 2005. Hasil penelitiannya bahwa metode pembiasaan sangat perlu dilaksanakan sebagai pembentuk karakter anak dalam bidang keagamaan, dan harus dibiasakan, agar anak tersebut terbiasa melaksanakannya.¹³

Skripsi karya Rino Anggoro dengan judul “Pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak di SDIT Al-Muti’in Maguwo Banguntapan Bantul”. Hasil penelitiannya bahwa pembiasaan yang dilakukan di SDIT Al-Muti’in Maguwo Banguntapan Bantul yaitu seperti shalat, sadaqah, puasa, serta praktik akhlak anak

¹³ Eka Yuliana, *Urgensi Metode Pembiasaan Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Pada Anak (Perspektif Agama Islam)*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

kepada orang tua dan murid kepada gurunya serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah.¹⁴

Skripsi Karya Muh Nailul Furqan dengan judul “Pengembangan Karakter Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh Playen Gunung Kidul. Hasil penelitiannya tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa aktifitas pendidikan di sekolah tersebut. Kemudian dipaparkan pula berbagai upaya MTs N Gubukrubuh dalam pengembangan karakter keagamaan siswa, serta beberapa faktor pendukung dalam penghambat pengembangan karakter keagamaan siswa.¹⁵

Dari penjelasan penelitian terdahulu yang telah diterangkan diatas bahwa penelitian tersebut berbeda dengan judul penelitian penulis. Kesamaannya ialah sama-sama membahas tentang metode pembiasaan dalam pembentukan karakter. Sedangkan yang menjadi pembeda dengan judul penulis ialah studi kasus atau tempat melakukan penelitian.

¹⁴ Rino Anggoro, *pembiasaan Perilaku Keagamaan Pada Anak di SDIT Al-Mutiin Maguwo Banguntapan Bantul*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

¹⁵ Muh Nailul Furqan, *Pengembangan Karakter Keagamaan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gubukrubuh Playen Gunung Kidul*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

G. Landasan Teori

Landasan teori ini perlu ditegaskan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba. Adanya landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian ini merupakan dasar untuk mendapatkan data.

Secara etimologi, kata metode terdiri dari dua suku kata, yakni *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melauhi dan *hodos* jalan atau cara. Jadi kata metode dapat diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk sampai pada suatu tujuan tertentu. Lebih jauh lagi, bila metode dikaitkan dengan pendidikan. Heri Gunawan mengartikan metode sebagai suatu cara untuk menyampaikan materi pendidikan oleh pendidik kepada peserta didik, disampaikan dengan efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditentukan.¹⁶

Pembiasaan menurut E. Mulyasa, merupakan metode yang paling tua. Beliau mengartikan pembiasaan adalah sesuatu secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Dalam bidang psikologi pendidikan, metode pembiasaan dikenal dengan istilah *operant condotining*. Pembiasaan akan membangkitkan internalisasi nilai dengan cepat. Internalisasi adalah upaya menghayati dan mendalami nilai, agar tertanam dalam diri manusia. Agar pendidikan karakter berorientasi pada pendidikan nilai, perlu adanya proses internalisasi tersebut.¹⁷

Metode pembiasaan ini mendorong dan memberikan ruang kepada anak didik pada teori-teori yang membutuhkan aplikasi langsung, sehingga teori yang

¹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 88.

¹⁷ E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Akasara 2011), hal. 166.

berat menjadi ringan bagi anak didik bila kerap kali dilaksanakan. Binti Maunah menambahkan empat syarat pembiasaan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga hasil yang diperoleh memuaskan. Syarat tersebut antara lain:

1. Mulailah pembiasaan itu sebelum terlambat. Usia sejak bayi dinilai waktu yang sangat tepat untuk mengaplikasikan pendekatan ini, karena setiap anak mempunyai rekaman yang sangat kuat dalam menerima pengaruh lingkungan sekitarnya dan secara langsung akan dapat membentuk kepribadian seorang anak.
2. Pembiasaan hendaknya dilakukan secara kontinyu, teratur dan terprogram, sehingga pada akhirnya akan terbentuk sebuah kebiasaan yang utuh, permanen dan konsisten.
3. Pembiasaan hendaknya hendaknya diawasi secara ketat, konsisten dan tegas. Jangan memberi kesempatan yang luas kepada anak didik untuk melanggar kebiasaan yang telah ditanamkan.
4. Pembiasaan pada mulanya hanya bersifat mekanistik, hendaknya secara berangsur-angsur dirubah menjadi kebiasaan yang disertai dengan kata hati anak didik itu sendiri.¹⁸

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial,

¹⁸ Binti Maunah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 97.

sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹⁹ Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa pada dasarnya menyatakan keadaan sebenarnya atau sebagaimana adanya dengan tidak mengubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan²⁰.

2. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian

Fokus dan ruang lingkup penelitian ini adalah proses belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembiasaan. Adapun pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan diteliti hanyalah materi-materi Pendidikan Agama Islam yang membutuhkan praktik dan pembiasaan.

3. Sumber Data

Data-data yang dijadikan penelitian diambil dari lapangan. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan yaitu orang yang dapat dimintai informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun informan yang akan penulis jadikan sumber data yaitu kepada sekolah SMA Negeri 1 Manyak Payed, guru PAI SMA Negeri 1 Manyak Payed, serta para civitas akademik SMA Negeri 1 Manyak Payed yang dapat memberikan informasi dan membantu dalam proses penelitian di SMA Negeri 1 Manyak Payed.

¹⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 60.

²⁰ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 174.

b. Peristiwa

Peristiwa yaitu hal atau kejadian yang terjadi yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun peristiwa yang akan penulis jadikan sumber data yaitu proses belajar-mengajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manyak Payed terkait dengan metode pembiasaan yang telah diterapkan.

c. Dokumen

Dokumen yaitu data tertulis yang dapat digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Adapun dokumen-dokumen yang akan penulis jadikan sumber data yaitu arsip-arsip, dokumen-dokumen, catatan-catatan, agenda-agenda, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi dan membantu dalam proses penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan multi metode, yakni:

a. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para informan.²¹Metode wawancara ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi metode pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manyak Payed.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hlm. 11.

Adapun sumber datanya diperoleh di antaranya dari kepala sekolah dengan data tentang kebijakan-kebijakan yang berlaku, terutama yang terkait dengan diadakannya pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manyak Payed, kemudian guru PAI dengan data tentang pelaksanaan membaca yasin rutin setiap Jum'at yang menggunakan metode pembiasaan dalam pembelajarannya.

b. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode pengamatan yaitu cara pengumpulan data dengan terjun langsung ke lapangan terhadap obyek yang diteliti,²² dengan melakukan pengamatan mengenai fenomena-fenomena dengan gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²³

Metode pengamatan ini penulis gunakan untuk memperoleh di antaranya data visual yaitu tentang Implementasi Metode Pembiasaan Pembelajaran PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Manyak Payed”, kemudian data fisik operasional yaitu mengenai sarana dan prasarana, gedung, perpustakaan dan sebagainya, serta data proses yaitu mengenai bagaimana Pembacaan surat Yasin rutin di SMA Negeri 1 Manyak Payed.

²² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 23.

²³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1997), hlm. 63.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penyelidikan berbagai data tertulis yang ada, baik pada buku, majalah, dokumen-dokumen, arsip-arsip, peraturan, tata tertib dan sebagainya.²⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMA Negeri 1 Manyak Payed seperti draft kurikulum SMA Negeri 1 Manyak Payed, dokumentasi latar belakang berdirinya SMA Negeri 1 Manyak Payed, struktur organisasi, keadaan guru, serta peraturan-peraturan yang ada terkait dengan implementasi metode pembiasaan pada PAI.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu berupa wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan serta dokumen resmi dan sebagainya.²⁵

Dalam menganalisis data-data yang ada, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode analisis data yang menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁶

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), hlm. 131.

²⁵ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 190.

²⁶ Hadari Nawawi, *op. cit.*, hlm. 73.

Jadi, dalam menganalisis data, penulis hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan metode pembiasaan pada Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Manyak Payed dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam pembahasan ini, maka penulis membagi sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab. Tujuannya agar skripsi ini mampu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh mengenai penelitian. Yang terdiri dari Empat bab, yang terdiri dari:

Bab Pertama memuat masalah yang berhubungan dengan pendahuluan yang terdiri Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab Dua Landasan Teoritis yang terdiri dari, Ruang Lingkup Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam, Pengertian Metode Pembiasaan, Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan, Metode Pembiasaan dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab Tiga ini akan dijelaskan mengenai Gambaran Umum SMA Negeri 1 Manyak Payed, Implementasi metode pembiasaan pembelajaran PAI dalam membentuk karakter siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Manyak Payed, Kendala yang dihadapi guru dalam Implementasi metode pembiasaan dalam pembelajaran PAI, Faktor penunjang dalam implementasi metode pembelajaran PAI.

Bab Empat merupakan bagian dari penutup yang merupakan akhir dari penulisan yang berisikan tentang Kesimpulan, Saran dan Penutup.